

## INTISARI

Analisis profil wajah sangat penting diperhatikan karena estetika wajah sering menjadi tujuan utama pasien untuk melakukan perawatan ortodonti. Pembentukan profil wajah dipengaruhi oleh pergerakan gigi, bentuk, ukuran rahang, umur, jenis kelamin, ras, bentuk tubuh, dan kebiasaan masing-masing individu. Pengukuran profil wajah dilakukan pada hasil fotogram lateral dengan menggunakan metode Rakosi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil wajah pada maloklusi Angle kelas I dan II divisi 1 orang Jawa.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional klinis yang bersifat *ex post facto*. Subjek penelitian berjumlah 68 orang dengan kriteria umur 18-22 tahun, memiliki maloklusi Angle kelas I dan kelas II divisi 1, serta orang Jawa. Subjek penelitian terdiri dari 34 subjek dengan maloklusi Angle kelas I dan 34 subjek dengan maloklusi Angle kelas II divisi 1. Subjek diambil fotogram wajah dari arah lateral menggunakan kamera digital, kemudian hasil foto dicetak dan diukur dengan metode Rakosi. Data yang diperoleh berupa data ordinal dengan kategori lurus, cembung, dan cekung. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *U-Mann Whitney*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan seluruh subjek penelitian memiliki profil wajah yang cembung dan terdapat perbedaan profil wajah yang tidak bermakna antara kelompok 1 (maloklusi Angle kelas I) dan kelompok 2 (maloklusi Angle kelas II divisi 1) dengan nilai signifikansi uji *Mann Whitney* sebesar 1,000. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kondisi maloklusi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan profil wajah orang Jawa.

**Kata kunci: profil wajah, maloklusi Angle, orang Jawa**

## ABSTRACT

The analysis of the facial profile is very important since the facial aesthetics are often being the first aim of the patients to do an orthodontic treatment. The formation of the facial profile is affected by the movement of the teeth, the shape, the size of the jaw, age, sex, race, body shape, and individual's habits. The measurement of the facial profile is performed on the result of lateral photograms by using Rakosi method. The purpose of this research is to determine the facial profile on the malocclusion Angle class I and II division 1 of Javanese.

This research is an observational study of clinical *ex post facto*. The subjects of this research are 68 people with criteria between 18-22 years age, have malocclusion of Angle class I and class II division 1, and Javanese. The subjects consisting 34 subjects with malocclusion Angle class I and 34 subjects with malocclusion Angle class II division I of Javanese. The face photograms of the subjects are taken from the lateral direction using a digital camera, then the images are printed and measured by Rakosi method. The datas obtained are in the form ordinal in the category of straight, convex, and concave. The datas are being analyzed by using the *U-Mann Whitney* test.

The conclusion of this research is all research subjects have convex facial profiles, and there is the unsense difference of the facial profile between group 1 (malocclusion Angle class I) and group 2 (malocclusion Angle class II division 1) with Mann Whitney test of significance value of 1,000. The conclusion of this research is the condition of malocclusion does not have a significant influence on the formation of the facial profile of Javanese people.

**Keywords: facial profile, malocclusion Angle, Javanese**